

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang dibuat untuk menjawab permasalahan yang dihadapi dalam suatu penelitian agar tercapainya tujuan penelitian yang diinginkan. Metode penelitian merupakan sebuah penelusuran isi dari suatu metode analisis dan pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur untuk mencapai hasil yang diinginkan (Firmansyah & Dede, 2022). Selain itu metode penelitian juga adalah cara untuk memahami objek yang diteliti melalui proses yang digunakan dari pengumpulan hasil dan analisis data untuk mendapatkan data yang valid, agar bisa menjawab permasalahan yang menjadi tujuan penelitian.

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode evaluasi dengan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang naturalistik, pasca positivistik, fenomenologis, etnografik studi kasus dan humanistik atau penelitian yang disajikan dalam bentuk kata-kata dan tindakan yang dibalut dengan aktivitas dengan dibarengi dengan adanya dokumentasi sebagai data tambahan (Ambiyar & Muharika, 2019). Penelitian kualitatif mempunyai tujuan untuk menguasai kondisi suatu situasi dengan nantinya akan menjadi suatu deskripsi secara terperinci dan mendalam mengenai situasi kondisi yang alami terkait dengan kejadian di lapangan yang sebenarnya (Fadli, 2021). Definisi lain terkait penelitian kualitatif yaitu adalah penelitian ini disangkutkan dengan paradigma alamiah yang berusaha untuk menata realitas dan memahami maknanya, sehingga penelitian kualitatif sangat memperhatikan proses dari suatu peristiwa yang berkuat dalam analisis tematik (Somantri, 2005).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena mereka ingin mendapatkan data atau informasi yang mendalam dan akurat. Selain itu, didasarkan pada pertimbangan data yang pasti, yang merupakan standar untuk penelitian kualitatif. Diputuskan bahwa topik penelitian kualitatif ini sesuai untuk meneliti hal-hal sebagai berikut :

1. Objek yang diteliti dalam penelitian kualitatif ini adalah objek alamiah juga dikenal sebagai objek natural yang tidak dimodifikasi oleh peneliti.
2. Penelitian kualitatif digunakan untuk jenis penelitian yang mempunyai sifat fenomenologis, yang berarti pengalaman hidup seseorang dipelajari untuk mengetahui bagaimana orang secara subjektif merasakan pengalaman mereka dan bagaimana fenomena tersebut memberikan makna. Ini karena tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh tentang fenomena atau fakta dalam interaksi yang terjadi di lokasi penelitian.
3. Metode penelitian kualitatif digunakan ketika masalah yang diteliti tidak jelas. Oleh karena itu, peneliti melakukan penyelidikan di lokasi penelitian, yaitu SMK Pariwisata Telkom Bandung, untuk menentukan masalah yang lebih jelas.
4. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami interaksi sosial. Penelitian ini berbicara dengan subjek dan melakukan wawancara yang mendalam dan menyeluruh dengan mereka.
5. Teori dibangun melalui penelitian kualitatif, penelitian ini paling cocok untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data lapangan.
6. Penelitian kualitatif digunakan untuk memastikan kebenaran data. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi, peneliti memeriksa kebenaran data atau informasi yang mereka peroleh dan menguji kredibilitasnya. Penelitian dapat dianggap selesai setelah data menjadi jenuh, yang berarti bahwa kepastian data telah diperoleh.

Dengan itu dalam metode penelitian ini menggunakan metode yang bersifat kualitatif, peneliti akan menyampaikan data dalam bentuk tulisan yang bersumber dari subjek penelitian.

### **3.2 Partisipan**

Partisipan dipilih berdasarkan pada tujuan penelitian yaitu upaya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran kantor depan atau *front office* yang telah lulus praktik check in dan melakukan *on job training* di industri perhotelan khususnya pada departemen kantor depan pada section reception dengan menggunakan sistem hotel. Berdasarkan tujuan tersebut,

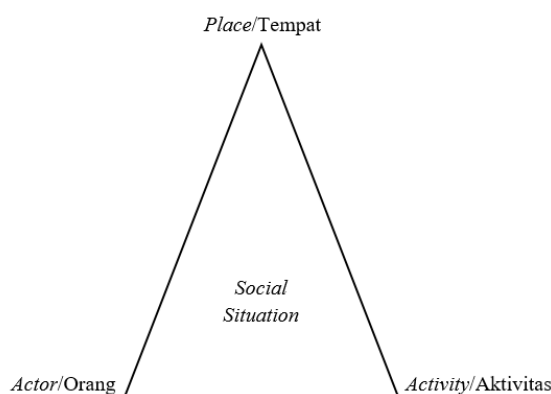
maka partisipan yang dipilih adalah observer untuk menilai seberapa baik sistem yang ada di sekolah terhadap pembelajaran peserta didik.

Peneliti mengambil partisipan di SMK Pariwisata Telkom Bandung, Jl. Palasari No.1, Lkr.Sel., Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Prov. Jawa Barat 40263. Peserta didik yang terlibat dalam penelitian ini merupakan siswa kelas XI Akomodasi Perhotelan SMK Pariwisata Telkom Bandung.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama (Pratama dkk., 2013) Populasi adalah area generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki atribut dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Penelitian ini melibatkan tenaga pendidik dan seluruh siswa kelas XI Akomodasi Perhotelan SMK Pariwisata Telkom Bandung, terdiri dari 1 orang tenaga pendidik dan 7 orang siswa.

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu. Situasi sosial menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2010) menyatakan terdapat tiga elemen situasi sosial yang diantaranya adalah tempat atau *place*, pelaku atau *actors*, dan aktivitas atau *activity* yang dimana berinteraksi secara sinergis diantara ketiganya. Berikut ini merupakan gambar sinergi ketiga elemen situasi sosial :



**Gambar 3. 1**

#### **Tiga Elemen Situasi Sosial**

*Sumber:* Sugiyono (2010)

Sampel merupakan subjek yang jumlahnya merupakan bagian dari populasi yang mempunyai sifat yang sama (Hadi, 1967). Menurut (Arikunto, 1998) menjelaskan bahwa apabila populasi berjumlah sedikit atau relatif sedikit (kurang dari 100 orang), akan lebih baik untuk seluruh populasi dijadikan sebagai subjek penelitian. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu menggunakan *total sampling*. Populasi sebanyak 8 orang dan sampel sebanyak 8 orang.

### **3.4 Pengumpulan Data**

Model penelitian evaluasi ini dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau kualitatif dalam proses pengumpulan data namun, peneliti pada penelitian ini lebih cenderung menggunakan pendekatan kualitatif (Mustaqim, 2016). Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis berbagai fenomena, peristiwa, sikap, aktivitas sosial, persepsi, kepercayaan juga pemikiran individu dan kelompok (Bachri, 2010).

Istilah "triangulasi" mengacu pada penelitian kualitatif ini. Triangulasi adalah cara untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang berbeda dari data itu sendiri untuk pengecekan atau untuk membandingkannya dengan data. (Bachri, 2010). Triangulasi ini juga yaitu upaya untuk memastikan bahwa informasi atau data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai pandangan berbeda, benar dengan mengurangi bias yang terjadi selama pengumpulan dan analisis data (Alfansyur & Mariyani, 2020). Oleh sebab itu, penelitian ini wajib merancang dan membuat instrumen dengan sungguh-sungguh. Dalam penelitian ini kegiatan pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu dengan wawancara, observasi dan pengumpulan angket (angket ceklis). Untuk mendapatkan data yang paling relevan dan sesuai dengan keadaan di lapangan, ketiga pendekatan pengumpulan data ini digunakan secara triangulasi.

#### **3.4.1 Wawancara**

Wawancara merupakan suatu keadaan berhadapan-hadapan antara pewawancara atau orang yang mengajukan pertanyaan dengan narasumber atau orang yang memberikan pendapat atau jawaban atas pertanyaan yang diberikan, narasumber ini juga bisa disebut sebagai

responden. Situasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang ingin di peroleh oleh peneliti (Hakim, 2013).

Menurut (Arismunandar, 2013) Salah satu jenis alat evaluasi jenis non-tes adalah wawancara, yang dilakukan melalui percakapan dan pertanyaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini melakukan wawancara tidak terstruktur untuk mengumpulkan data dengan mewawancarai narasumber secara langsung.

Salah satu aspek penting dalam proses wawancara adalah lokasi wawancara, salah satu kesuksesan dari sebuah proses wawancara yaitu lokasi yang baik, hal yang harus di perhatikan seperti tata ruang, kenyamanan, tingkat kebisingan, pengaruh cahaya dan sirkulasi udara. Wawancara ini hendaknya menghindari tempat orang banyak berlalu lalang, tempat yang gelap atau beraroma tidak sedap. Wawancara ini sebaiknya dilakukan di tempat yang kondusif (Mikecz, 2012).

#### **3.4.2 Observasi**

Observasi merupakan metode atau teknik yang menguntungkan untuk mengumpulkan informasi atau data dengan melakukan pengamatan dan catatan terstruktur terhadap kondisi yang diamati (Mania, 2008).

Sejak tahun ke tahun, metode observasi telah menjadi bagian dari ilmu sosial dan perilaku. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan, metode ini membantu menemukan informasi lebih baru dan mendalam yang didasarkan pada fakta empiris yang ada dalam pengalaman hidup yang semakin kompleks. Metode observasi juga merupakan varian metode pengumpulan data yang memiliki karakteristik metodologis yang kuat (Hasanah, 2017).

Observasi ini dilakukan pada penelitian di SMK Pariwisata Telkom Bandung menurut (Mugianto dkk., 2017), untuk mencapai tujuan tertentu, observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan berbagai fenomena secara sistematis, logis, objektif, dan rasional. Dalam penelitian ini, observasi langsung dilakukan terhadap objek yang dipelajari.

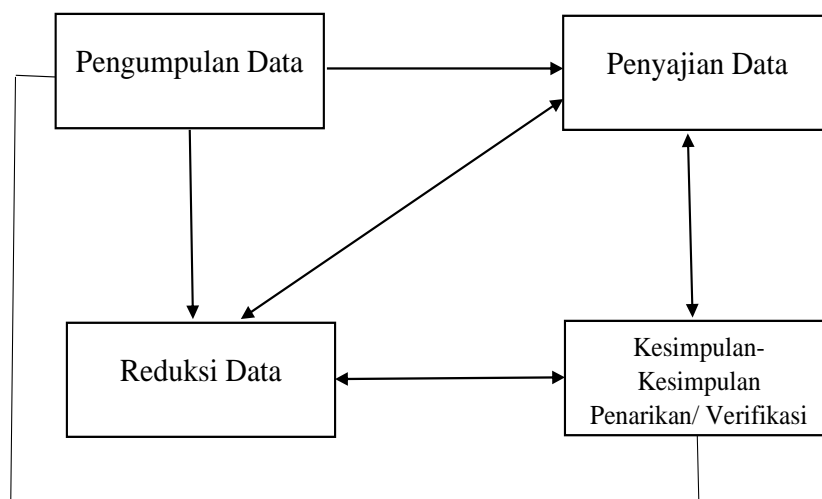
### 3.4.3 Angket

Angket merupakan salah satu metode untuk mengumpulkan data melalui beberapa pernyataan dan dilakukan pengisian oleh responden untuk mendapatkan respon sesuai dengan yang akan diteliti (Wahyudin dkk., 2010).

Adapun penjelasan lain terkait angket yang dimana merupakan sebuah metode pengumpulan data yang melibatkan sejumlah pertanyaan dan pernyataan kepada individu yang disurvei, dan kemudian memberikan tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan sebelumnya untuk menunjukkan jawaban mereka, selain itu, ada beberapa hal yang harus diperhatikan saat menyusun angket. Isi dan tujuan pertanyaan harus jelas, misalnya, jika pertanyaan ditujukan untuk mengukur, skala pilihan jawaban harus jelas, bahasa yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan responden, dan yang terakhir adalah jenis dan bentuk pertanyaan, apakah terbuka atau tertutup. Jika terbuka, pertanyaan diberikan secara bebas, sedangkan jika tertutup, responden hanya diminta untuk memilih jawaban yang telah diberikan (Harnita dkk., 2016).

### 3.5 Analisis Data

Pengolahan data mencakup analisis data, dan temuan analisis ini digunakan sebagai bukti yang cukup untuk menarik kesimpulan penelitian (Sarosa, 2021). Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah penelitian, menemukan solusi untuk rumusan masalah, dan membuat rekomendasi yang bermanfaat untuk kebijakan penelitian. Menurut (Diyati & Muhyadi, 2014) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu Miles dan Huberman yang dapat digunakan sebagai berikut :



**Gambar 3. 2**

### **Teknik Analisis Data Kualitatif**

a. Pengumpulan Data

Dalam konteks tempat penelitian, pencarian data yang diperlukan dikenal sebagai pengumpulan data. Hasil observasi sistem, angket, wawancara, dan dokumen lain yang menghubungkan peneliti adalah sumber data yang dikumpulkan oleh penulis.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah pengumpulan data dari lokasi penelitian yang akan segera dianalisis. Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang penting, memfokuskan pada yang penting, menemukan tema dan pola, dan membuang yang tidak penting. Dengan cara ini, peneliti dapat sampai pada kesimpulan.

c. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, penyajian data adalah kumpulan informasi yang terstruktur yang memberi peneliti dasar untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Berbagai jenis penyajian data, seperti gambar, tabel, dan bagan, dirancang untuk menggabungkan informasi dalam bentuk yang mudah diakses sehingga peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis

yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan dengan bantuan program SPSS 29.0 for windows untuk mendeskripsikan data hasil penelitian dalam bentuk tabel. Untuk mengetahui interval kategori hasil angket kemudian dihitung dengan rumusan sebagai berikut :

$$\frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Total Skor

Y = Total Skor Yang Bisa Didapatkan

Adapun pemberian kategori hasil angket siswa didasarkan pada interval berikut ini :

**Tabel 3. 1**

**Kategori Evaluasi Media Pembelajaran**

<b>Evaluasi Media Pembelajaran</b>	<b>Kategori</b>
75% - 100%	Sangat Baik
50% - 74,99%	Baik
25% - 49,99%	Kurang
<24,99%	Sangat Kurang

Sumber : Sumartini dkk., (2020)

d. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dibuat hanyalah sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang dimanfaatkan dalam pengumpulan data atau untuk mengukur objek dari suatu variabel penelitian.

M. Fikri Taufiqurohman, 2023

*EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN SIMULATOR PARTELKOM PADA MATA PELAJARAN KANTOR DEPAN DI SMK PARIWISATA TELKOM BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Data yang sudah di dapat demi terciptanya kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukannya suatu instrumen yang menyatakan valid dan konsisten serta tepat dalam memberikan hasil data dari suatu penelitian (Yusup, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk megumpulkan data. Instrumen yang digunakan yaitu :

#### 1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai kelebihan dan kekurangan media pembelajaran simulator partelkom, penguasaan peserta didik terhadap media simulator partelkom dan perbedaan simulator partelkom dengan perangkat sistem yang ada di industri perhotelan. Untuk mengetahui hal-hal tersebut peneliti akan melakukan wawancara dengan guru dari mata pelajaran kantor depan di SMK Pariwisata Telkom Bandung. Berikut ini merupakan pedoman wawancara evaluasi media pembelajaran simulator partelkom sebagai dasar pengambilan data adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 2**

#### **Daftar Pertanyaan**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>
1.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait perangkat simulator partelkom ?
2.	Apakah siswa mampu untuk menguasai perangkat sistem simulator partelkom ini ?
3.	Apakah media pembelajaran simulator partelkom ini dapat membantu Bapak/Ibu dalam proses pembelajaran ?
4.	Apakah perangkat simulator partelkom ini dapat membantu siswa pada saat melakukan proses praktik check in kamar ?
5.	Apakah simulator partelkom ini sudah sesuai dengan standar yang ada di industri perhotelan ?
6.	Apakah terdapat kekurangan dari sistem simulator partelkom ini ?

No	Pertanyaan
7.	Apakah terdapat kelebihan dari sistem simulator partelkom ini ?

## 2. Observasi

Observasi ini digunakan sebagai alat untuk pembandingan simulator partelkom dengan perangkat sistem yang ada di industri perhotelan. Perbandingan sistem ini terkait persamaan dan perbedaan yang ada pada simulator partelkom dengan perangkat sistem yang ada di industri perhotelan terkhusus pada saat proses *check in* kamar. Berikut ini merupakan pedoman observasi terkait evaluasi media pembelajaran simulator partelkom adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 3**

### Lembar Observasi

No	Pernyataan	Sistem Opera	Simulator Partelkom
1.	Apakah terdapat menu <i>log-in</i> pada awal tampilan sistem ?		
2.	Apakah terdapat menu reservasi dan <i>check in</i> pada tampilan sistem ?		
3.	Apakah terdapat kolom untuk mencari nama tamu, nomor kamar, dan kode <i>booking</i> pada sistem ?		
4.	Apakah terdapat kolom untuk mengisi alamat pada saat <i>check in</i> yang terdapat pada sistem ?		
5.	Apakah terdapat kolom kalender pada sistem ?		
6.	Apakah terdapat kolom reservasi untuk melihat detail nama tamu, lama menginap, nomor kamar, status kamar,		

No	Pernyataan	Sistem Opera	Simulator Partelkom
	status tamu dan jumlah tamu pada sistem ?		
7	Apakah terdapat kolom untuk mengecek kedatangan tamu pada sistem ?		
8	Apakah terdapat kolom untuk mengecek tamu yang sedang menginap pada sistem ?		
9	Apakah terdapat reservavation option pada sistem tersebut ?		
10	Apakah terdapat menu peringatan (alerts) pada sistem tersebut ?		
11	Apakah terdapat menu perubahan (changes) pada sistem tersebut ?		
12	Apakah terdapat menu pembayaran (billing) pada sistem tersebut ?		
13	Apakah terdapat menu pilihan kartu kredit (credit card) pada sistem tersebut ?		
14	Apakah terdapat menu informasi harga (rate info) pada sistem tersebut ?		
15	Apakah terdapat menu jejak (traces) pada sistem tersebut ?		
16	Apakah terdapat menu wake up call pada sistem tersebut ?		
<b>Jumlah</b>			

### 3. Angket Evaluasi Simulator Partelkom

Angket digunakan untuk mengetahui pemanfaatan evaluasi terkait simulator partelkom sebagai media pembelajaran siswa kelas XI dalam pembelajaran kantor depan di SMK Pariwisata Telkom Bandung. Skala pengukuran dalam instrumen ini adalah model skala bertingkat (Model Skala Likert) dengan menggunakan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pengukuran alternatif genap dilakukan untuk menghasilkan jawaban

pasti dan menghindari pilihan netral dari responden. Pemberian skor pada tiap item dalam pernyataan dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 3. 4**  
**Skor Instrumen Angket**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup yang didalamnya berisi pernyataan mengenai permasalahan yang ingin diketahui serta alternatif dari jawaban yang telah disediakan. Penggunaan angket tertutup dalam penelitian ini agar bisa mempermudah pengisian oleh responden dan juga agar memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen evaluasi simulator partelkom sebagai dasar pengambilan data angket :

**Tabel 3. 5**  
**Kisi-Kisi Angket Evaluasi Simulator Partelkom**

Variabel	Sub Variabel	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah
Media Pembelajaran Simulator Partelkom	Kapabilitas Media	1.Fiksatif	Kemampuan media untuk merekam, menyimpan, melestarikan dan merekonstruksi suatu peristiwa atau obejek	1	1

Variabel	Sub Variabel	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah
		2. Manipulatif	Kemampuan media untuk mempercepat suatu pembelajaran dengan teknik rekaman fotografi ( <i>time-lapse recording</i> )	2	1
		3. Distributif	Kemampuan media yang memungkinkan suatu objek atau kejadian yang ditransformasikan melalui ruang yang disajikan kepada siswa.	3	1
	Fungsi Media	1. Fungsi Atensi	Fungsi yang menampilkan suatu yang menarik dari media tersebut	4	1
		2. Fungsi Motivasi	Fungsi yang menumbuhkan kesadaran siswa	5	1

M. Fikri Taufiqurohman, 2023

EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN SIMULATOR PARTELKOM PADA MATA PELAJARAN KANTOR DEPAN DI SMK PARIWISATA TELKOM BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Sub Variabel	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah
		3. Fungsi Afektif	Fungsi yang menumbuhkan kesadaran emosi dan sikap	6	1
		4. Fungsi Kompensatoris	Fungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dalam memahami pembelajaran yang disajikan secara teks atau verbal	7	1
		5. Fungsi Psikomotorik	Fungsi yang mengakomodasi siswa yang melakukan suatu kegiatan secara motorik	8	1
		6. Fungsi Evaluasi	Fungsi untuk menilai kemampuan siswa dalam merespon pembelajaran	9	1
	Prinsip Media Pembelajaran	1. Media yang sesuai dengan tujuan	Media yang digunakan membantu siswa dalam	10	1

M. Fikri Taufiqurohman, 2023

*EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN SIMULATOR PARTELKOM PADA MATA PELAJARAN KANTOR DEPAN DI SMK PARIWISATA TELKOM BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Sub Variabel	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah
		pembelajaran	proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		
		2. Media yang sesuai dengan materi pembelajaran	Media yang digunakan harus sesuai dengan kekompleksan materi pembelajaran	11	1
		3. Media yang sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi	Media yang digunakan harus sesuai dengan kondisi dan situasi yang terjadi pada proses pembelajaran	12	1
		4. Media yang memperhatikan efektivitas dan efisien	Setiap media yang dirancang harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi penggunaannya	13	1
		5. Media yang sesuai dengan	Media yang memerlukan kemampuan	14	1

M. Fikri Taufiqrohman, 2023

*EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN SIMULATOR PARTELKOM PADA MATA PELAJARAN KANTOR DEPAN DI SMK PARIWISATA TELKOM BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Sub Variabel	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah
		kemampuan tenaga pendidik dalam pengoprasiannya	khusus dalam pengoprasiannya		

### 3.7 Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu alat pengukuran untuk sesuatu yang benar-benar apa yang hendak diukur. Semakin tinggi validitas instrumen itu akan menunjukkan semakin akuratnya alat pengukur data tersebut. Sangat penting untuk melakukan uji validitas agar pertanyaan berikutnya tidak menghasilkan data yang menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud (Amanda et al., 2019). Pada penelitian ini, teknik validitas yang digunakan adalah teknik validitas kriteria atau validitas yang dilakukan secara empiris dimana nilai tes akan dihubungkan dengan suatu kriteria. Kriteria ini merupakan suatu bentuk perilaku yang nilai tes tersebut bisa digunakan untuk memprediksi.

Validitas temuan penelitian dapat digunakan dengan memastikan bahwa ada kesesuaian antara data yang akan dikumpulkan dan kejadian aktual yang berkaitan dengan subjek investigasi. Untuk menentukan suatu validitas dapat dicapai dengan menggunakan rumus korelasi product moment pearson. Setelah itu, hasil dari perhitungan dengan menggunakan korelasi product moment pearson disandingkan dengan r tabel. Berikut rumus dari korelasi product moment yaitu :



$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

n = Banyaknya peserta tes

xy = Jumlah dari perkalian

x = Jumlah dari skor prediktor

y = Jumlah dari skor kriteria

$x^2$  = Jumlah dari kuadrat skor prediktor

$y^2$  = Jumlah dari kuadrat skor kriteria

Uji coba terhadap instrumen angket yang akan digunakan untuk mengetahui evaluasi media pembelajaran sistem simulator partelkom ini dilakukan kepada seluruh siswa kelas XI Akomodasi Perhotelan yang berjumlah 7 orang siswa. Data hasil uji coba kemudian akan di validasi untuk mengetahui apakah butir instrumen dapat digunakan untuk melakukan pengisian angket. Hasil uji validitas angket dapat dilihat dari tabel berikut ini

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Uji Validitas Angket**

<b>No Butir Instrumen</b>	<b>Person Correlation R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Nilai Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,810	0,754	0,027	Valid
2	0,942	0,754	0,002	Valid
3	0,810	0,754	0,027	Valid
4	0,835	0,754	0,019	Valid
5	0,810	0,754	0,027	Valid
6	0,811	0,754	0,027	Valid
7	0,811	0,754	0,027	Valid
8	0,942	0,754	0,002	Valid
9	0,942	0,754	0,002	Valid
10	0,921	0,754	0,003	Valid

M. Fikri Taufiqurohman, 2023

*EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN SIMULATOR PARTELKOM PADA MATA PELAJARAN KANTOR DEPAN DI SMK PARIWISATA TELKOM BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
11	0,811	0,754	0,027	Valid
12	0,811	0,754	0,027	Valid
13	0,838	0,754	0,019	Valid
14	0,810	0,754	0,027	Valid

Berdasarkan hasil dari uji validitas diatas, diketahui dari ke-14 soal dapat dinyatakan valid karena keseluruhan dari r hitung lebih besar daripada r tabel yaitu pada taraf signifikan 5% dengan n 7 adalah 0,754.

### 3.8 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sampai mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan, sehingga dapat digunakan sebagai konsistensi alat ukur. Alat ukur bisa dikatakan reliabel apabila menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali (Janna & Herianto, 2021). Penelitian ini melakukan pengujian reliabilitas melalui satu kali pemberian kuesioner kepada para partisipan, dimana secara khusus bertitik fokus pada konsistensi internal. Setealah data di dapatkan, digunakannya teknik formula alpha cronbach untuk analisis. Motode alpha cronbach ini secara matematis dapat dinyatakan melalui rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

K = Banyak butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  = Varian total

Adapun hasil uji reliabilitas pada instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. 7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket**

<b>Variabel</b>	<b><math>r_{xy}</math></b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
	0,962	0,754	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan didapatkan r uji yang didapat yaitu sebesar 0.962 yang mana nilai tersebut melebihi atau bisa disebut lebih besar dari r tabel dimana r tabel ini yaitu 0,754. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa instrumen angket tersebut dapat dinyatakan reliabel yang mana r uji lebih besar dari r tabel.

